

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) telah menjadi salah satu pilar utama dalam menentukan keberhasilan dan daya saing sebuah perusahaan. Pengelolaan SDM tidak hanya terbatas pada pengelolaan administrasi karyawan, tetapi juga mencakup presensi karyawan, kemudahan bagi manajemen dalam mengelola gaji, serta optimalisasi sistem untuk mencapai tujuan strategis perusahaan. Pengelolaan Administrasi dan SDM yang baik dan terstruktur memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi risiko terkait manajemen tenaga kerja [1]. Namun, seiring dengan bertambahnya skala operasi perusahaan, jumlah karyawan, dan meningkatnya kompleksitas pekerjaan, pengelolaan SDM dan administrasi secara manual mulai menghadapi tantangan signifikan [2]. Salah satu solusi yang banyak diterapkan dalam industri modern adalah optimalisasi sistem, yaitu proses peningkatan efisiensi, efektivitas, dan akurasi suatu sistem melalui penerapan teknologi dan metode yang lebih baik [3]. Dalam konteks manajemen SDM, optimalisasi bertujuan untuk mengurangi beban kerja administratif, meningkatkan akurasi pencatatan data karyawan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data [4].

Dalam penerapan teknologi sistem informasi, pengembangan berbasis website dinilai lebih praktis dan efisien dibandingkan aplikasi berbasis Android, terutama dalam konteks operasional perusahaan skala kecil hingga menengah. Platform web memiliki keunggulan dalam hal pengelolaan pengembangan dan pembaruan sistem, karena cukup dilakukan melalui pembaruan kode pada sisi server tanpa memerlukan intervensi langsung dari pengguna akhir [5]. Hal ini berbeda dengan pengembangan aplikasi Android, yang tidak hanya memerlukan biaya awal (seperti pendaftaran akun Google Developer sebesar \$25), tetapi juga

harus melalui proses review dan persetujuan yang dapat memakan waktu dan berisiko penolakan sebelum dapat diunggah ke Play Store [6]. Alternatif distribusi APK secara manual pun menimbulkan tantangan tersendiri, seperti perlunya proses instalasi berulang setiap kali ada pembaruan, yang kurang efisien dan tidak praktis [7]. Selain itu, aplikasi berbasis web memungkinkan pembaruan fitur maupun perbaikan kesalahan dilakukan secara real-time dan langsung dapat diakses oleh seluruh pengguna, tanpa terganggu oleh fragmentasi versi seperti pada platform mobile. Dengan demikian, pengembangan sistem informasi berbasis web dinilai lebih hemat biaya, lebih mudah dalam pemeliharaan, dan lebih fleksibel dalam akses, yang sesuai dengan kebutuhan dinamis perusahaan.

CV. Irfan Putera Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa instalasi AC, maintenance AC, dan general contractor, yang didirikan pada tahun 2018. Saat ini, perusahaan ini memiliki 18 karyawan aktif. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama David Chumaidi, selaku Direktur CV. Irfan Putera Sejahtera, menyatakan bahwa saat ini pengelolaan data SDM, seperti presensi, data pribadi karyawan, dan penggajian, masih dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet, grup komunikasi seperti WhatsApp, dan dokumen fisik. Sebagai direktur, ia juga bertanggung jawab dalam proses penggajian bagi karyawannya, Pak David sering kali harus melakukan *cross check* untuk memastikan tidak ada kejanggalan antara data hasil rekap presensi dengan data presensi yang dilakukan karyawan di grup whatsapp, tentu karena data itu akan mempengaruhi gaji yang akan diberikan ke karyawan. Untuk memastikan sendiri keakuratan data, maka Pak David harus mencari kembali pesan-pesan lama di grup WhatsApp, mencocokkan informasi dengan file spreadsheet, serta memastikan bahwa data kehadiran karyawan yang tercatat telah sesuai dengan yang sebenarnya.

Hal itu juga didukung dengan pernyataan dalam sesi wawancara bersama Nur Eliza Feby, sebagai karyawan yang menangani bagian SDM yang membantu Pak David dalam melakukan rekap presensi dan penghitungan gaji, Kak Eliza menambahkan bahwa proses presensi yang dilakukan melalui WhatsApp dan kemudian direkap ulang memakan waktu dan berisiko menimbulkan kesalahan,

seperti kesalahan input data, kehilangan data, atau ketidaktepatan antara data hasil rekapan dan perhitungan gaji, ditambah lagi karyawan yang berada di lapangan dan fokus dalam pekerjaan tidak bisa setiap waktu memantau HP mereka. Menurut metode manual ini tidak hanya menghambat efisiensi, tetapi juga kurang efektif dan kurang maksimal, yang dikhawatirkan akan memperlambat pengambilan keputusan terkait SDM, sehingga dapat berdampak pada kelancaran operasional perusahaan. Keterlambatan dalam pengambilan keputusan ini turut mempengaruhi kegiatan administratif dan karyawan, yang akhirnya menurunkan produktivitas dan efisiensi perusahaan.

Hasil dari wawancara yang didapatkan dari Direktur dan Karyawan CV. Irfan Putera Sejahtera, menjadi landasan dasar peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode Software Development Life Cycle untuk Optimalisasi Sistem Presensi dan Penggajian (studi kasus CV. Irfan Putera Sejahtera). Harapan dari penelitian ini adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada proses presensi dan penghitungan penggajian karyawan dengan sistem yang terdigitalisasi. Sehingga meminimalkan risiko kesalahan dalam pengolahan data presensi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan sistem informasi di perusahaan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan teknologi informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana menerapkan metode Software Development Life Cycle dalam pembuatan website sistem informasi pengelolaan karyawan untuk sistem presensi dan penggajian di CV. Irfan Putera Sejahtera?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Lingkup Fungsionalitas Sistem: Sistem informasi yang dirancang hanya mencakup untuk optimalisasi sistem pengelolaan data karyawan, meliputi data pribadi, presensi, dan penghitungan gaji pokok
2. Metode yang digunakan adalah Metode Software Development Life Cycle (SDLC)
3. Skalabilitas: Sistem dirancang untuk pengelolaan karyawan dalam lingkup CV. Irfan Putera Sejahtera
4. Media Pengembangan yang Digunakan: Sistem yang akan dikembangkan akan menggunakan Visual Studio Code sebagai perangkat lunak penyunting kode..
5. Bahasa Pemrograman: HTML untuk struktur halaman web, Tailwind CSS untuk desain antarmuka yang responsif dan menarik, serta Laravel sebagai framework PHP untuk pengembangan backend. Database yang digunakan adalah MySQL untuk menyimpan dan mengelola data karyawan, presensi, dan penggajian.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan metode Software Development Life Cycle (SDLC) dalam pembuatan website sistem informasi pengelolaan karyawan di CV. Irfan Putera Sejahtera, untuk mengoptimalkan sistem presensi, penggajian, dan pengelolaan data karya dari sistem manual ke sistem yang terintegrasi

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan: Sistem informasi yang dirancang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan karyawan di CV. Irfan Putera Sejahtera. Dengan demikian, proses pengolahan data karyawan

untuk presensi dan penggajian dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh pihak manajemen.

2. Bagi Peneliti: Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Hal ini juga memperkaya pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam bidang rekayasa perangkat lunak.
3. Bagi Karyawan: Dengan adanya sistem yang terintegrasi, karyawan dapat merasa lebih nyaman karena data mereka dikelola dengan baik, transparan, dan dapat diakses kapan saja untuk mengetahui informasi terkait absensi dan penggajian.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini disusun secara sistematis terbagi dalam 5 Bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, yang bersumber dari latar belakang. Batasan masalah untuk penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Tinjauan pustaka meliputi studi literatur yang berisi hasil hasil dari penelitian terdahulu dan juga landasan teori yang digunakan untuk mendasari penelitian secara keseluruhan

BAB III METODE PENELITIAN, Berisi tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam optimalisasi permasalahan yang ada pada objek penelitian, hasil analisis, alur penelitian serta alat dan bahan yang akan digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pembuatan hingga pengujian website pada objek penelitian

BAB V PENUTUP, Rangkuman dari penelitian ini secara menyeluruh yang menjadi sebuah kesimpulan dan saran bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya